**ABSTRAK**

**SORAYA PURNAMASARI. 2013.** “Efektivitas Penerapan Model Taba dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar.” Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing Anshari dan Muhammad Bachtiar Syamsuddin).

 Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) kemampuan menulis kreatif puisi siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar sebelum menerapkan Model Taba; (2) kemampuan menulis kreatif puisi siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar setelah menerapkan Model Taba; dan (3) keefektifan penerapan Model Taba dalam pembelajaran menulis kreatif puisi siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar.

 Disain penelitian ini adalah ekspremen semu atau *pre-experimental design*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar yang berjumlah 345 orang. Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 41 orang, yaitu Kelas IX C2. Penarikan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, yaitu *uji t*.

Temuan penelitian ini: (1) kemampuan menulis kreatif puisi sebelum menerapkan Model Taba siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar dikategorikan belum memadai, yaitu siswa sampel yang memeroleh nilai 70 ke atas berjumlah enam orang (14,6%) dan siswa sampel yang memeroleh nilai di bawah 70 berjumlah 35 orang (85,4%); (2) kemampuan menulis kreatif puisi setelah menerapkan Model Taba siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar dikategorikan memadai, yaitu siswa sampel yang memeroleh nilai 70 ke atas berjumlah 35 orang (85,4%) dan siswa sampel yang memeroleh nilai di bawah 70 berjumlah enam orang (14,6%); dan (3) Model Taba efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis kreatif puisi siswa Kelas IX C2 SMP Negeri 7 Makassar karena t hitung > t tabel atau 14,06 > 2,02.

Sesuai dengan temuan penelitian ini, disarankan: (1) guru hendaknya selalu memberi pelatihan proses penulisan kreatif puisi sehingga siswa semakin mahir mengekspresikan gagasan dan idenya dalam bentuk puisi; (2) guru hendaknya menerapkan berbagai model pembelajaran sastra, khususnya dalam pembelajaran menulis kreatif puisi sehingga siswa selalu termotivasi dan kreatif dalam mencipta puisi; dan (3) siswa hendaknya giat berlatih dan mengembangkan bakat dan minat menulis kreatif puisi sehingga dapat menuangkan gagasan dan ide dengan lancer